

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian dengan melandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada keadaan obyek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, dengan menggunakan teknik pengumpulan data gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil dari metode penelitian Kualitatif lebih menekankan kepada arti daripada generalisasi. Untuk memperoleh hal tersebut, penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif-deskriptif, dimana peneliti dapat memahami dan menelaah tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan-tindakan lainnya yang dapat dideskripsikan menggunakan kata-kata atau kalimat dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Menurut (Moleong, 2010) metode penelitian deskriptif merupakan sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari tentang masalah-masalah yang ada di masyarakat, peraturan kehidupan bermasyarakat, interaksi sosial dan kegiatan sosial dan fenomena-fenomena yang sedang berlangsung. Data tersebut peneliti peroleh dengan melakukan pengamatan secara langsung kelapangan dan melakukan wawancara untuk menghasilkan data yang konkrit agar dapat disusun secara ilmiah.

Dengan demikian peneliti menggunakan metode kualitatif dalam menggali informasi yang berkaitan dengan partisipasi pemuda karang taruna dalam pengembangan potensi Desa Wisata di Desa Linggalaksana. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan menyusun realita yang sesuai di lapangan serta melakukan pendekatan kepada informan sehingga data yang didapatkan lebih maksimal.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana “Partisipasi Pemuda Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Desa wisata di Desa Linggalaksana. Fokus penelitian menurut (Moleong, 2010) ialah dengan adanya fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi studi kualitatif dan membatasi peneliti untuk memilih mana informasi yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih kepada tingkat kepentingan/urgensi dari permasalahan yang dialami dalam proses penelitian.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut (Arikunto, 2005) merupakan segala hal yang dapat berupa orang, benda, tempat, proses, dan kegiatan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mendeskripsikan subjek dari penelitian ini yaitu pemuda karang taruna Desa Linggalaksana yang mampu memberikan informasi pada penelitian ini, dan juga pihak-pihak lainnya yang terhubung dengan kegiatan Desa Wisata yang dipilih menjadi informan dalam penelitian ini maka subjek penelitiannya yaitu:

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Ruhyat	Kepala Desa	R
2	Engkus Kuswandi	Ketua Pengelola Pokdarwis (Desa Wisata)	EK
3	Yuyus	Wakil Ketua Pengelola Desa Wisata (Pokdarwis)	Y
4	Endang	Tokoh Masyarakat	E
5	Wowon	Ketua Pemuda Karang Taruna	W
6	Tesi Lukiawati	Anggota Pemuda Karang Taruna	T
7	Maman	Masyarakat	M

Tabel 2 Subjek Penelitian

- 1) Pemerintah Desa Setempat
- 2) Pengelola Desa Wisata Linggalaksana
- 3) Pemuda Karang Taruna
- 4) Tokoh masyarakat
- 5) Masyarakat setempat

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik terpenting dalam penelitian atau disebut juga dengan titik atensi. Titik atensi berbentuk substansi dari materi yang diteliti ataupun yang dipecahkan permasalahannya dengan berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan Desa Wisata, Pengembangan potensi Desa wisata, Pemuda Karang Taruna. Objek dari penelitian ini merupakan Partisipasi Pemuda Karang taruna dalam Pengembangan potensi Desa Wisata di Desa Linggalaksana.

3.4. Sumber Data

sumber informasi atau sumber data dari penelitian ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data dalam bentuk data primer dan data skunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan diperoleh melalui metode observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, data primer yang peneliti dapatkan yaitu pengelola Desa Wisata Linggalaksana, masyarakat, dan pemuda karang taruna.

3.4.2 Data Skunder

Data skunder merupakan sumber data yang dihasilkan secara tidak langsung melalui media perantara, atau dari bahan-bahan pustaka baik berupa gambar, soft file maupun hard file. Data skunder dapat peneliti peroleh dari pengelola Desa Wisata Linggalaksana.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah bentuk untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut (Satori & Komariah, 2011) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung untuk menghasilkan data mengenai partisipasi pemuda karang taruna dalam pengelolaan dan pengembangan potensi Desa Wisata Linggalaksana. Dengan melakukan observasi secara langsung, peneliti dapat menyaksikan dan melihat secara langsung bagaimana partisipasi pemuda dalam pengembangan potensi Desa Wisata dan pengelolaan Desa Wisata.

3.5.2 Wawancara

Menurut (Moleong, 2010) wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara selaku yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara selaku responden atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara bebas agar terwawancara lebih leluasa dan rileks dalam menjawab pertanyaan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2016 hlm 240) berpendapat bahwa:

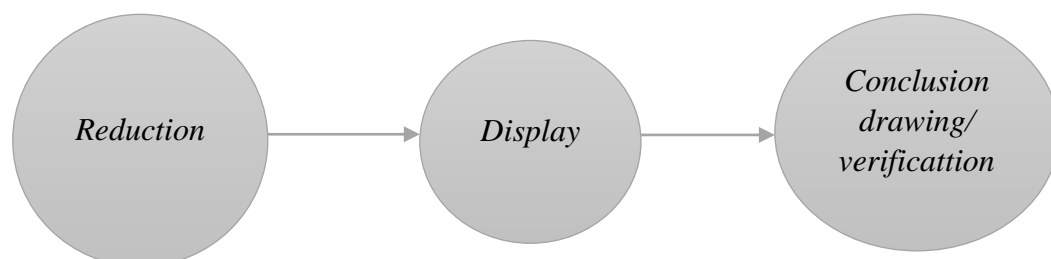
“in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any firstperson narrative produced by individual which describes his or her own action, experience and belief.”

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa data konkrit yaitu berupa catatan, foto, buku, dan sebagainya yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjadi sumber data dalam setiap langkah penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan hasil lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat dijadikan contoh atau gagasan untuk orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, dimana suatu analisa yang diperoleh dapat dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan

Dalam penelitian ini analisis datanya dengan menggunakan model Miles dan Huberman dimana dalam (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang dihasilkan sudah jenuh. Dalam analisis datanya dilakukan aktivitas sebagai berikut yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 2 Ilustrasi Analisis Data

3.6.1 Data Reduction

Reduksi data atau kata lainnya yaitu merangkum, memilih untuk memasukan hal-hal yang dibutuhkan dan yang penting. Dengan adanya reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dikarenakan data yang dihasilkan bukan

jumlah yang sedikit maka peneliti membutuhkan pemilihan data dalam mempermudah penelitian.

3.6.2 Data Display

Dalam penyajian penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Kebanyakan penelitian menyajikannya dengan teks naratif, dimana menurut (Sugiyono, 2013) berpendapat bahwa dengan mendisplaykan sebuah data, akan mempermudah dalam pelaksanaan dan penyusunan rancangan yang akan ditempuh kedepannya yang sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman peneliti.

3.6.3 Conclusion Drawing/ Verification

Verifikasi data yang dihasilkan atau temuan yang dihasilkan dalam penelitian, baik temuan baru atau *upgrade* dari temuan terdahulu. Menurut (Sugiyono, 2013 hlm 252) berpendapat bahwa temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian yang berlandaskan pendapat dari Moleong dalam (Sidiq & Miftahul Choiri, 2019 hlm 5) dimana beliau berpendapat bahwa langkah penelitian kualitatif meliputi tiga hal diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahapan Pra Lapangan. Tahapan pra lapangan ini dilakukan peneliti sebagai tahapan pertama dimana sebelum pengambilan data ke lapangan, peneliti melakukan rancangan penelitian agar nantinya sesuai dengan target penelitian. Dalam tahapan ini meliputi menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 2) Tahapan Pekerjaan Lapangan. Tahapan pekerjaan lapangan merupakan tahapan pelaksanaan penelitian dimana peneliti mengumpulkan data yang

Tabel 3 Waktu Penelitian

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Linggalaksana, Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Dalam pemilihan tempat penelitian, peneliti telah mempertimbangkan dan mendapatkan hasil bahwa Desa Linggalaksana yang merupakan Desa Wisata menjadi salah satu Desa yang berkembang dan sedang hangat diperbincangkan oleh kalangan anak muda tentang wisata alam nya. Desa Linggalaksana merupakan salahh satu Desa yang berada di Kecamatan Cikatomas yang tempatnya strategis dan berada dipusat keramaian dan bahkan tempat wisata yang ada di Desa linggalaksana mempunyai akses jalan yang memadai dan tidak jauh dari keramaian.